

**KEBERADAAN DIREKTUR PEREMPUAN DAN DEWAN  
KOMISARIS INDEPENDEN DALAM MENINGKATKAN  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN : PERAN *CORPORATE  
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ENGAGEMENT***

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**



Skripsi Oleh :

**Windy Ayu Aprianti**

**01031282025055**

**Program Studi Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN**

**TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

### **KEBERADAAN DIREKTUR PEREMPUAN DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN : PERAN *CORPORATE ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ENGAGEMENT***

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Disusun oleh:

Nama : Windy Ayu Aprianti  
NIM : 01031282025055  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

20 Maret 2024

Dosen Pembimbing



Sri Maryati, S.E., M.Sc.  
NIP. 199009252019032019

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### KEBERADAAN DIREKTUR PEREMPUAN DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN : PERAN *CORPORATE ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ENGAGEMENT*

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Disusun oleh :

Nama : Windy Ayu Aprianti  
NIM : 01031282025055  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 23 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 23 April 2024

Ketua,



Sri Maryati, S.E., M.Sc.  
NIP. 199009252019032019

Anggota,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI** 2024

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Windy Ayu Aprianti  
NIM : 01031282025055  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

**KEBERADAAN DIREKTUR PEREMPUAN DAN DEWAN KOMISARIS  
INDEPENDEN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN : PERAN *CORPORATE ENVIRONMENTAL  
RESPONSIBILITY ENGAGEMENT*  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020-2022)**

Pembimbing : Sri Maryati, S.E., M.Sc.

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 30 April 2024

Pembuat Pernyataan



Windy Ayu Aprianti

NIM 01031282025055

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Carpe diem, quam minimum credula postero"*  
*"Seize the day, trust tomorrow e'en as little as you may"*

- *Horace, Odes*

*"And, when you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it."*

-*Paulo Coelho, The Alchemist*

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Papa dan Mama tercinta
- ❖ Saudara-saudaraku terkasih
- ❖ Teman hidupku
- ❖ Teman-teman seperjuangan
- ❖ Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan lindungan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Keberadaan Direktur Perempuan dan Dewan Komisaris Independen dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan : Peran *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”**. Peneliti menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S.E.) pada Bidang Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh keberadaan direktur perempuan dan dewan komisaris independen terhadap profitabilitas serta *corporate environmental responsibility engagement* (CERE) dan pengaruh CERE dalam memediasi keberadaan direktur perempuan terhadap profitabilitas. Peneliti mengambil sampel dari data sekunder yang didapat dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selama penyusunan skripsi, peneliti tidak lepas dari bermacam kendala serta halangan. Hal tersebut bisa diatasi dengan baik karena adanya semangat, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak.

Penelitian ini merupakan karya terbaik yang bisa disusun, tetapi peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih berada jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti akan menerima masukan serta saran yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Terakhir, peneliti berharap dengan karya ini, dapat menjadi hal yang bermanfaat untuk banyak pihak di masa yang akan datang.

Palembang, 15 Maret 2024

Peneliti

Windy Ayu Aprianti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala ini bisa diatasi karena bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya dan dosen penguji yang telah meluangkan waktu dalam membantu memberikan kritik, saran, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Ibu Sri Maryati, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan juga tenaga untuk memberikan bimbingan, motivasi, arah, serta saran dalam penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, peneliti mendapat wawasan yang baru dan banyak dari beliau.
7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti selama masa perkuliahan.
8. Keluarga, terkhususnya mama dan papa yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta selalu mendoakan yang terbaik untuk peneliti.
9. Winda Ayu Trisnawati yang selalu memberikan semangat dan motivasi sampai peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Dekky Sanjaya yang terkasih, selalu ada dan menemani disaat suka maupun duka, mendukung, mendoakan, serta membantu peneliti dari awal bertemu sampai saat ini. Terima kasih karena selalu menjadi tempatku bersandar, yang paling mengerti semua baik dan buruk peneliti, menjadi jalan keluar saat terpuruk, dan sebagai pelindungku. Kata-kata yang terucap darimu dan akan selalu diingat “*When I count my blessings, I count you twice*”.
11. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2020 atas setiap kerjasama, pengalaman, dan kenangannya.
12. Semua pihak yang terlibat yang telah mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapatkan balasan yang baik juga dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa membawa manfaat untuk pembelajaran pada bidang studi akuntansi.

Palembang, 15 Maret 2024

Peneliti,

Windy Ayu Aprianti



## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Windy Ayu Aprianti  
NIM : 01031282025055  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Keberadaan Direktur Perempuan dan Dewan Komisaris Independen Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan : Peran *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 30 April 2024

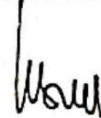
Ketua,



Sri Maryati, S.E., M.Sc.  
NIP. 199009252019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

**KEBERADAAN DIREKTUR PEREMPUAN DAN DEWAN KOMISARIS  
INDEPENDEN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN : PERAN *CORPORATE ENVIRONMENTAL  
RESPONSIBILITY ENGAGEMENT*  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Oleh:  
**Windy Ayu Aprianti**

Peran perempuan di level manajemen puncak dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan keterlibatan tanggung jawab lingkungan masih menjadi perdebatan hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran direktur perempuan di 143 perusahaan manufaktur di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Structural Equation Modelling – Partial Least Square* (SEM-PLS). Studi ini menemukan bahwa keterlibatan tanggung jawab lingkungan perusahaan tidak memediasi hubungan antara direktur perempuan dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menemukan tidak adanya hubungan yang signifikan antara direktur perempuan dan tanggung jawab lingkungan perusahaan, namun terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keterlibatan tanggung jawab lingkungan perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga menemukan tidak ada hubungan antara dewan komisaris independen terhadap tanggung jawab lingkungan perusahaan maupun profitabilitas perusahaan.

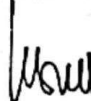
***Kata Kunci:*** *Direktur Perempuan; Profitabilitas; Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan.*

Ketua,



Sri Maryati, S.E., M.Sc.  
NIP. 199009252019032019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ***ABSTRACT***

**WOMEN DIRECTORS AND BOARD INDEPENDENCE IN INCREASING  
COMPANY PROFITABILITY: THE ROLE OF CORPORATE  
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ENGAGEMENT  
(Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange  
in 2020-2022)**

**By:**

**Windy Ayu Aprianti**

*The role of women at top management level in improving company financial performance and involvement in environmental responsibility is still being debated to this day. This research aims to investigate the role of female directors in 143 manufacturing companies in Indonesia from 2020 to 2022. The data obtained was analyzed using Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS). This study finds that corporate environmental responsibility engagement does not mediate the relationship between female directors and corporate profitability. This research found no significant relationship between female directors and corporate environmental responsibility, but there was a significant positive influence between corporate environmental responsibility involvement and company profitability. This research also found no relationship between the independence of the board and the company environmental responsibility engagement and company profitability.*

**Keywords:** *Women Director; Profitability; Corporate Environmental Responsibility.*

*Chairman,*



Sri Maryati, S.E., M.Sc.

NIP. 199009252019032019

*Acknowledge by,*

*Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Windy Ayu Aprianti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 07 April 2003  
Agama : Buddha  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Ponorogo, Blok C No. 1, Palembang  
Alamat Email : [windyayu2003@gmail.com](mailto:windyayu2003@gmail.com)  
Nomor Telepon : 089502633630



### **PENDIDIKAN FORMAL**

SD : SD Maitreyawira Palembang  
SMP : SMP Maitreyawira Palembang  
SMA : SMA Ignatius Global School

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Anggota IMA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi) Universitas Sriwijaya Periode 2020-2021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori <i>Upper Echelon</i> .....	14
2.1.2 Teori Keberlanjutan ( <i>Sustainability Theory</i> ) .....	15
2.1.3 Direktur Perempuan .....	18
2.1.4 Dewan Komisaris Independen ( <i>Board Independence</i> ) .....	19
2.1.5 Profitabilitas .....	21
2.1.6 <i>Corporate Environmental Responsibility Engagement</i> (CERE) .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Penelitian .....	33
2.4 Hipotesis .....	33
2.4.1 Keberadaan Direktur Perempuan Terhadap Profitabilitas .....	33
2.4.2 Dewan Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas .....	35
2.4.3 Keberadaan Direktur Perempuan Terhadap <i>Corporate</i> <i>Environmental Responsibility Engagement</i> (CERE) .....	37
2.4.4 Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Corporate</i> <i>Environmental Responsibility Engagement</i> (CERE) .....	38
2.4.5 <i>Corporate Environmental Responsibility Engagement</i> (CERE) Terhadap Profitabilitas .....	40
2.4.6 <i>Corporate environmental responsibility engagement</i> (CERE) Memediasi Pengaruh Keberadaan Direktur Perempuan Terhadap Profitabilitas .....	42

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	44
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	44
3.3 Teknik Pengumpulan data .....	44
3.4 Populasi dan Sampel.....	45
3.4.1 Populasi Penelitian .....	45
3.4.2 Sampel Penelitian .....	45
3.5 Teknik Analisis.....	46
3.5.1 Statistik deskriptif.....	46
3.5.2 <i>Partial Least Squares-Structural Equation Modeling</i> (PLS-SEM) .....	47
3.6 Definisi Operasional .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Pengumpulan Data.....	54
4.1.2 Variabel Penelitian dan Perusahaan dalam Penelitian.....	55
4.1.3 Pengolahan Statistik Deskriptif .....	55
4.1.4 Pengolahan <i>Outer Model</i> .....	58
4.1.5 Pengolahan <i>Inner Model</i> .....	60
4.2 Pembahasan .....	67
4.2.1 Keberadaan Direktur Perempuan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas .....	67
4.2.2 Dewan Komisaris Independen Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas .....	68
4.2.3 Keberadaan Direktur Perempuan Berpengaruh Positif Terhadap <i>Corporate Environmental Responsibility</i> <i>Engagement (CERE)</i> .....	70
4.2.4 Dewan Komisaris Independen Berpengaruh Positif Terhadap <i>Corporate Environmental Responsibility</i> <i>Engagement (CERE)</i> .....	72
4.2.5 <i>Corporate Environmental Responsibility Engagement</i> (CERE) Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas .....	73
4.2.6 <i>Corporate environmental responsibility engagement</i> (CERE) Memediasi Pengaruh Keberadaan Direktur Perempuan Terhadap Profitabilitas .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran .....	78
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	79
5.4 Implikasi Penelitian .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Ringkasan Definisi Operasional.....	51
Tabel 4.1 Variabel dan Sumber Data .....	55
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4. 4 Uji <i>Model Fit</i> .....	60
Tabel 4.5 Uji <i>R-Square</i> .....	61
Tabel 4.6 Uji <i>Q<sup>2</sup> Predictive Relevance</i> .....	62
Tabel 4. 7 Uji Hipotesis 1-5 .....	63
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis Variabel Mediasi ( <i>Specific Indirect Effect</i> ) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian .....	33
Gambar 2 <i>PLS Algorithm Model</i> .....	58
Gambar 3 <i>Bootstrapping Model</i> .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan .....	88
Lampiran 2 Uji Multikolinearitas.....	92
Lampiran 3 Uji <i>Model Fit</i> .....	93
Lampiran 4 Uji <i>R-Square</i> .....	94
Lampiran 5 Uji <i>Q<sup>2</sup> Predictive Relevance</i> .....	95
Lampiran 6 Uji Hipotesis Langsung .....	96
Lampiran 7 Uji Hipotesis Tidak Langsung (Efek Mediasi).....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesenjangan gender menjadi salah satu topik yang tidak akan habis dibicarakan, khususnya di Indonesia. Banyak isu gender yang timbul dan berakibat pada kesetaraan gender yang dihadapi perempuan dan laki-laki (Nadia, 2022). Salah satu contohnya, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) mengemukakan bahwa perempuan mempunyai risiko kehilangan pekerjaan lebih tinggi dibandingkan laki-laki saat terjadinya pandemi Covid-19. Hal tersebut, tentu akan mempengaruhi tingkat kesenjangan gender di Indonesia semakin meningkat. Kesenjangan gender ini tidak hanya dipicu oleh perbedaan pendidikan ataupun keterampilan, tapi juga terdapatnya keyakinan tentang jenis peran yang bisa dilaksanakan oleh laki-laki dan perempuan yang sebagian besar adalah hasil dari diskriminasi (Kementerian PPPA, 2022).

Banyak kasus yang muncul dari kesenjangan gender yang mempengaruhi dunia ekonomi. Salah satu kasus yang terjadi adalah pada PT Alpen Food Industry (AFI) di mana terdapat salah satu dari banyak buruh perempuan yang mengajukan pemindahan divisi kerja karena penyakit *endometriosis*, tetapi perusahaan malah menentang hal tersebut dan mengancam akan menghentikan pekerjaannya, sehingga perusahaan tersebut mengantongi kecaman dari beragam pihak serta menghadapi aksi boikot. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang

masih menelantarkan hak para buruh perempuan mereka demi mengejar efisiensi serta efektivitas produksi perusahaan (Yasmin et al., 2020). Contoh lainnya, riset yang dilakukan oleh Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2Media) dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) mengemukakan bahwa masih terdapatnya diskriminasi gender yang dialami oleh jurnalis perempuan di tempat mereka bekerja dalam hal hak cuti, hal remunerasi, tunjangan kesehatan, kenaikan gaji, hak melahirkan, serta kesempatan guna berkontribusi di ruang redaksi. Riset ini dilakukan dengan mensurvei 405 jurnalis perempuan yang ada di Indonesia dengan 12 pertanyaan yang berhubungan dengan enam aspek kesetaraan gender (Litha, 2022). Kasus terakhir, Google sudah menyetujui untuk membayar sekitar Rp1,7 triliun untuk membereskan gugatan diskriminasi gender yang terdiri sekitar 15.500 pekerja perempuan (Gunawan, 2022).

Keberagaman gender dalam perusahaan menjadi salah satu fokus dalam satu dekade terakhir. Partisipasi perempuan dalam jajaran direksi perusahaan ditekan dan didorong dari hadirnya peraturan dan regulasi yang dikeluarkan oleh beberapa negara. Semua ini dikarenakan adanya peningkatan kepedulian dari isu ketidaksetaraan gender. Dalam kajian lebih lanjut, keberagaman gender juga menjadi salah satu kriteria penting bagi investor untuk melakukan investasi ke suatu perusahaan dan menjadi salah satu pertimbangan dalam indeks keberlanjutan atau tanggung jawab sosial perusahaan (Ararat & Yurtoglu, 2021).

Berdasarkan teori *upper echelon*, karakteristik dan demografis dari direksi dapat mempengaruhi keputusan yang diambil di dalam perusahaan (Tran & Pham, 2020). Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan adalah

keberagaman gender. Dalam negara Indonesia, terdapat kepercayaan dari masyarakat bahwa laki-laki lebih unggul dibandingkan perempuan. Kepercayaan tersebut tentunya dapat dipatahkan, karena terdapat probabilitas bahwa dalam pengambilan keputusan di perusahaan, perempuan dapat lebih tegas dan berani dibandingkan dengan laki-laki (Saputri, 2021).

Pada saat yang sama, adanya direksi perempuan dalam suatu perusahaan menjadi indikasi adanya perubahan tata kelola atau perubahan strategi perusahaan. Direktur perempuan dan milenial menjadi isu yang berkembang di BUMN (Badan Usaha Milik Negara) seiring dengan adanya agenda Menteri BUMN yang ingin meningkatkan partisipasi perempuan menjadi sebesar 25% (Nordiansyah, 2023). Meski belum ada regulasi yang secara jelas mengatur mengenai kebijakan ini di perusahaan swasta, namun langkah ini mulai diikuti oleh beberapa perusahaan dengan menghadirkan lebih banyak dewan direksi perempuan.

Perusahaan-perusahaan yang signifikan dalam menghasilkan profit cenderung menginginkan legitimasi oleh para pemangku kepentingan yang sejalan dengan tingginya motivasi perusahaan untuk melaporkan laporan profitnya (Orazalin & Mahmood, 2020). Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit tentu didasarkan pada bagaimana keputusan para pengambil keputusan. Dalam hal ini, bagaimana interaksi antara direksi perempuan mempengaruhi kinerja perusahaan yang dalam hal ini ialah profitabilitas masih belum memiliki kejelasan. Di satu sisi, kehadiran direksi perempuan dapat menghambat kinerja perusahaan karena dewan direksi perempuan cenderung mengkompromikan independensi dewan direksi dan, yang sebagai akibatnya, menghambat proses kontrol dan

pengawasan. Di sisi lain, kehadiran dewan direksi perempuan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, karena dewan direksi perempuan cenderung mampu menjadi fasilitator dalam pertukaran informasi antara tim manajemen puncak dan dewan direksi (Gupta et al., 2020).

Penelitian dari Xing et al. (2021) menggunakan data panel dari 2.325 perusahaan yang terdaftar di Tiongkok antara tahun 2000 dan 2014 meneliti keterkaitan antara interaksi perempuan dan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan perbandingan jumlah direktur perempuan mewakili kehadiran perempuan dalam dewan direksi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketika sebuah perusahaan memiliki perempuan di posisi manajerial puncak, laba atas aset (ROA) perusahaan tersebut meningkat seiring dengan peningkatan proporsi perempuan di ruang rapat.

Kehadiran pemimpin perempuan di jajaran petinggi perusahaan besar mulai mengalami peningkatan. Berdasarkan sensus *Women in Executive Leadership Team (ELTs) in IDX200 Companies* (200 perusahaan terdata di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi dan transaksi terbesar) yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Desember 2021 hingga Maret 2022, menemukan bahwa sekitar 15% jabatan eksekutif dipegang oleh perempuan. Selain itu, terdapat peningkatan positif sebesar 23% dalam peran perempuan di struktur fungsional pada jabatan-jabatan strategis (IBCWE et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan mampu mengisi dan dipercaya dalam memegang posisi tinggi di dalam perusahaan.

Isu ekonomi lain yang mendapat perhatian lebih juga ialah terkait tanggung jawab korporasi terhadap lingkungan. Penelitian mengenai keterlibatan tanggung jawab lingkungan perusahaan atau *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE) mendapat sambutan yang luar biasa banyak perhatian dari pemerintah, pemegang saham, dan publik yang menganggap *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE) berperan penting bagi kelangsungan perusahaan (Broadstock et al., 2020).

Upaya untuk memaksimalkan nilai dari pemangku kepentingan yang memiliki komitmen untuk mencapai suatu perkembangan berkelanjutan perusahaan menjadi tujuan utama CERE. Fenomena ini memunculkan banyak sekali perusahaan yang terlibat di dalam CERE dalam beberapa tahun terakhir. Dalam *stakeholder theory*, CERE dapat membangun reputasi yang baik diantara para pemangku kepentingan, yang bukan hanya meningkatkan nilai perusahaan tapi juga meningkatkan keuntungan kompetitif di pasar (Chen et al., 2021).

Adapun teori yang juga berhubungan dengan CERE, yaitu teori keberlanjutan (*sustainability theory*) di mana berpusat pada kemampuan manajemen dalam mengatur sumber daya yang terbatas secara efektif dan efisien, serta tidak menurunkan kecakapan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya di masa depan. Dalam teori ini, ada tiga aspek penting yakni keuangan, sosial, serta lingkungan, atau *triple bottom line* (Shad et al., 2019). Hal ini membuat perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan manusia serta lingkungan agar perusahaan tersebut dapat mencapai keberlanjutan (Latifah, 2021).

Dalam hal keterlibatan tanggung jawab sosial perusahaan, perempuan memiliki kecenderungan untuk berkontribusi lebih banyak dalam tanggung jawab sosial perusahaan dibandingkan dengan laki-laki. Kontribusi yang lebih baik ditunjukkan dengan peningkatan *corporate philanthropy* dengan memberikan donasi dalam aktivitas tanggung jawab sosial sesuai kehendak *stakeholders* (Lin et al., 2018). Tanggung jawab sosial perusahaan juga memoderasi hadirnya direktur perempuan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Umumnya, dewan komisaris independen adalah hal yang dapat meningkatkan tata kelola pada perusahaan dengan baik, yang mana keputusan diambil tanpa bias ataupun tanpa adanya kepentingan pribadi. Dewan komisaris independen juga memiliki kontribusi terhadap peran pengawasan yang lebih signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kemudian, mereka dapat membatasi pengaruh negatif kepemilikan, contohnya kepemilikan keluarga, dan kepemilikan terhadap praktik pengungkapan. Dengan adanya hal tersebut, transparansi dan kepercayaan dapat ditingkatkan, serta memastikan tuntutan *stakeholders* dipertimbangkan. Menurut perspektif legitimasi, dewan komisaris independen dapat merangsang pengungkapan tanggung jawab sosial, sehingga keberlanjutan aktivitas perusahaan dapat meningkat. Oleh karena itu, dewan komisaris independen diharapkan akan cenderung memenuhi aspirasi berbagai pemangku kepentingan, serta mempertimbangkan cara-cara yang menjamin legitimasi perusahaan di lingkungan tempat perusahaan beroperasi (Al Amosh & Khatib, 2022).

Pada perkembangan berikutnya, peran komisaris independen dalam perusahaan menjadi penting terutama dalam hal performa perusahaan. Dewan komisaris independen yang bukan berada dalam tim manajemen perusahaan dapat menjadi kekuatan perusahaan dalam meningkatkan performa keuangan perusahaan. Dewan komisaris independen menjadi satu mekanisme yang kuat dalam memonitor performa dari manajer perusahaan dan mencegah aksi oportunitis manajer yang dapat menurunkan performa perusahaan. Eksistensi dewan independen ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, apakah memang performa perusahaan menjadi meningkat setelah hadirnya komisaris independen di dalam perusahaan.

Dang et al. (2019) menemukan bahwa eksistensi direktur perempuan di suatu perusahaan memiliki efek yang signifikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dewan direksi yang diisi perempuan dan laki-laki akan mempengaruhi manajemen tata kelola dan pengambilan keputusan. Kondisi ini dijelaskan oleh teori *upper echelon* sebagai fenomena yang mendasari kinerja berbagai perusahaan, termasuk mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Le Thi Kim et al., 2021). Hal ini dikarenakan, menurut teori tersebut strategi serta pengambilan keputusan dipengaruhi oleh karakteristik dari manajemen, sehingga akan berpengaruh pada kinerja perusahaan terkhususnya profitabilitas.

Penelitian lain dari Zulvina (2021) menemukan bahwa CEO perempuan pada perusahaan manufaktur di Thailand mempunyai dampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adanya inkonsistensi hasil penelitian Dang et al. (2019) dan Zulvina (2021), membuat penelitian lain diperlukan sebagai kajian lebih



lanjut terhadap perusahaan di Indonesia dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik perusahaan di Indonesia.

Penelitian dari Herawaty et al. (2021) menemukan bahwa ukuran dewan direksi dan keterlibatan perempuan dalam dewan perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability report quality*. Selain itu, profitabilitas memperkuat hubungan antara jumlah anggota direksi dan *sustainability report quality*. Penelitian lain dari Gangi et al. (2021) mengungkapkan bahwa CERE memberikan kesempatan untuk perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan risiko yang jauh lebih rendah.

Salah satu hasil penelitian dari Alipour et al. (2019) yaitu dewan komisaris independen secara signifikan memperkuat pengaruh positif *environmental disclosure quality* (EDQ) terhadap kinerja, dan juga perusahaan dengan dewan komisaris independen yang lebih akan terlibat dalam pengungkapan lingkungan untuk meningkatkan kinerja. Dengan kata lain dalam penelitian tersebut, dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang positif. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Al-Gamrh et al. (2020), di mana dewan komisaris independen memperlemah hubungan negatif antara kinerja keuangan dan sosial perusahaan dengan kepemilikan asing Arab, serta memperburuk hubungan antara kinerja keuangan dan sosial perusahaan serta kepemilikan asing non-Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari Fairuzi & Tjahjadi (2022) yang menguji hal yang sama pada tahun 2015 hingga 2019 yaitu variabel penelitiannya berupa direktur perempuan, profitabilitas, serta CERE. Terdapat empat hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu: 1) direktur perempuan

tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; 2) direktur perempuan berpengaruh positif terhadap CERE; 3) CERE berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan; dan 4) CERE tidak memediasi pengaruh direktur perempuan terhadap profitabilitas perusahaan. Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian Fairuzi & Tjahjadi (2022) adalah penambahan variabel independensi dewan komisaris serta perbedaan periode penelitian yaitu dari tahun 2020 sampai 2022. Dengan adanya hal ini, penelitian ini memiliki probabilitas untuk mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian Fairuzi & Tjahjadi (2022).

Kemudian, peneliti memutuskan untuk menggunakan perusahaan manufaktur karena jenis industri yang berbeda memiliki kepedulian yang berbeda pula terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Dampak dari kegiatan operasional industri manufaktur membuat perusahaan yang berada dalam industri tersebut memiliki kecenderungan untuk lebih peduli pada tanggung jawab sosial perusahaan (Susanto & Joshua, 2019). Selain itu, rentang tahun dipilih dari 2020-2022 karena pada masa ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 yang membuat beberapa perusahaan fokus pada perbaikan keuangan perusahaan, namun sebagian juga fokus pada kontribusi perusahaan bagi sosial dan lingkungan.

Saat terjadinya pandemi Covid-19, mayoritas perusahaan manufaktur mesti menghadapi banyak permasalahan, salah satunya adalah penurunan pada penjualan. Terlebih lagi, terdapat perusahaan tertentu yang tidak mendapatkan pendapatan. Adanya pandemi ini membuat aktivitas organisasi serta manusia menjadi terbatas. Oleh karena itu, hal ini memberikan dampak pada kinerja dari perusahaan yang akan semakin menurun. Sebagai ilustrasi, jam kerja karyawan dibatasi, yang mana

akan berpengaruh pada penurunan hasil produksi, dan kurangnya penjualan, sehingga laba akan berkurang. Hal tersebut tentu mengganggu pembayaran utang serta kesempatan investasi perusahaan di masa depan menjadi ikut berkurang (Kelen et al., 2022).

Kemudian pada tahun 2022 yang merupakan masa pemulihan, di mana profitabilitas perusahaan mulai bergerak naik dan pulih. Oleh karena itu, terdapat angka profitabilitas yang fluktuatif. Selain itu, terdapat kebijakan dari Menteri BUMN yang ingin meningkatkan partisipasi perempuan menjadi 25% (Nordiansyah, 2023). Namun, sayangnya sampai di tahun 2022, proporsi dari direksi perempuan hanya mencapai 15% (Binekasri, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Keberadaan Direktur Perempuan dan Dewan Komisaris Independen dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan : Peran *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang tertulis, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif keberadaan direktur perempuan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dewan komisaris independen terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Apakah terdapat pengaruh positif keberadaan direktur perempuan terhadap *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh positif dewan komisaris independen terhadap *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah terdapat pengaruh positif *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Apakah *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE) memediasi keberadaan direktur perempuan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris:

1. Pengaruh keberadaan direktur perempuan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Pengaruh keberadaan direktur perempuan terhadap *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Pengaruh *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Pengaruh *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE) memediasi pengaruh keberadaan direktur perempuan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah/memperluas wawasan pembaca mengenai CERE, serta pengaruh dari keberadaan direktur perempuan dan dewan komisaris independen terhadap profitabilitas, pengaruh keberadaan direktur perempuan dan dewan komisaris independen terhadap CERE, pengaruh CERE terhadap profitabilitas, dan pengaruh CERE dalam memediasi pengaruh keberadaan direktur perempuan terhadap profitabilitas terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para *stakeholders* guna pengambilan keputusan tentang *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE). Penelitian ini juga bisa

menjadi acuan dalam keputusan investasi terhadap perusahaan yang melakukan *Corporate Environmental Responsibility Engagement* (CERE).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.
- Adusei, M., & Obeng, E. Y. T. (2019). Board Gender Diversity and The Capital Structure of Microfinance Institutions: A Global Analysis. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 71, 258–269. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2018.09.006>
- Al-Gamrh, B., Al-Dhamari, R., Jalan, A., & Afshar Jahanshahi, A. (2020). The Impact of Board Independence and Foreign Ownership on Financial and Social Performance of Firms: Evidence From The UAE. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 201–229. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2018-0147>
- Al Amosh, H., & Khatib, S. F. A. (2022). Ownership Structure and Environmental, Social and Governance Performance Disclosure: The Moderating Role of The Board Independence. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 2(1), 49–66. <https://doi.org/10.1108/jbsed-07-2021-0094>
- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Alipour, M., Ghanbari, M., Jamshidinaid, B., & Taherabadi, A. (2019). Does Board Independence Moderate The Relationship Between Environmental Disclosure Quality and Performance? Evidence From Static and Dynamic Panel Data. In *Corporate Governance (Bingley)* (Vol. 19, Issue 3). <https://doi.org/10.1108/CG-06-2018-0196>
- Ararat, M., & Yurtoglu, B. B. (2021). Female Directors, Board Committees, and Firm Performance: Time-Series Evidence From Turkey. *Emerging Markets Review*, 48, 100768. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100768>
- Ayu Indriyani, D., & Sudaryati, E. (2020). Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Industri dan Ukuran Perusahaan terhadap Donasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2009. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p09>
- Batra, S. (2023). Spiritual Triple Bottom Line Framework- A Phenomenological Approach. *IIMB Management Review*, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2023.04.006>
- Binekasri, R. (2022). *Erick Sebut Bos BUMN Milenial Makin Banyak, Perempuan Minim!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221223083159-4-399470/erick-sebut-bos-bumn-milenial-makin-banyak-perempuan-minim>
- Birindelli, G., Iannuzzi, A. P., & Savioli, M. (2019). The Impact of Women Leaders on Environmental Performance: Evidence on Gender Diversity in Banks. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(6), 1485–1499. <https://doi.org/10.1002/csr.1762>
- Biswas, P. K., Mansi, M., & Pandey, R. (2018). Board Composition, Sustainability

- Committee and Corporate Social and Environmental Performance in Australia. *Pacific Accounting Review*, 30(4), 517–540. <https://doi.org/10.1108/PAR-12-2017-0107>
- Broadstock, D. C., Matousek, R., Meyer, M., & Tzeremes, N. G. (2020). Does Corporate Social Responsibility Impact Firms' Innovation Capacity? The Indirect Link Between Environmental & Social Governance Implementation and Innovation Performance. *Journal of Business Research*, 119(July), 99–110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.014>
- Chen, S., Wang, Y., Albitar, K., & Huang, Z. (2021). Does Ownership Concentration Affect Corporate Environmental Responsibility Engagement? The Mediating Role of Corporate Leverage. *Borsa Istanbul Review*, 21, S13–S24. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.02.001>
- CNBC Indonesia. (2023). *Wanita Paling Berpengaruh BUMN 2023*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/specialreport/news/20230307/Wanita-Paling-Berpengaruh-BUMN-2023/index.php>
- Đặng, R., Houanti, L. H., Reddy, K., & Simioni, M. (2020). Does Board Gender Diversity Influence Firm Profitability? A Control Function Approach. *Economic Modelling*, 90, 168–181. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.05.009>
- Dang, V. T., Nguyen, N., Bu, X., & Wang, J. (2019). The Relationship Between Corporate Environmental Responsibility and Firm Performance: A Moderated Mediation Model of Strategic Similarity and Organization Slack. *Sustainability (Switzerland)*, 11(12), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su10023395>
- Devy, H. S., & Hukmi, A. (2021). Women In Moderating Corporate Social Responsibility. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v16i1.4479>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Fork, the Triple Bottom Line of 21st Century Business*. New Society Publishers.
- Fairuzi, A., & Tjahjadi, B. (2022). Women Directors and Firm Profitability: The Role of Corporate Environmental Responsibility Engagement. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24(2), 106–116. <https://doi.org/10.9744/jak.24.2.106-116>
- Filippi, E., Bannò, M., & Trento, S. (2023). Automation Technologies and The Risk of Substitution of Women: Can Gender Equality in The Institutional Context Reduce The Risk? *Technological Forecasting and Social Change*, 191(March). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122528>
- Gangi, F., D'Angelo, E., Daniele, L. M., & Varrone, N. (2021). The Impact of Corporate Governance on Social and Environmental Engagement: What Effect on Firm Performance in The Food Industry? *British Food Journal*, 123(2), 610–626. <https://doi.org/10.1108/BFJ-02-2020-0140>
- Gunawan, I. (2022). *Google Bayar Rp1,7 Triliun Gara-Gara Diskriminasi Gender*. Kabar24.Bisnis.Com. <https://kabar24.bisnis.com/read/20220615/19/1543431/google-bayar-rp17-triliun-gara-gara-diskriminasi-gender>



- Gupta, V. K., Mortal, S. C., Silveri, S., Sun, M., & Turban, D. B. (2020). You're Fired! Gender Disparities in CEO Dismissal. *Journal of Management*, 46(4), 560–582. <https://doi.org/10.1177/0149206318810415>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to Use and How to Report The Results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hambrick, D. C. P. A. M. (1986). Upper Echelons : The Organization As a Reflection of Its Top Managers. *Academy of Management Review*, 9(2), 193–206. [10.5465/AMR.1984.4277628%0Ahttp://0-search.ebscohost.com.pugwash.lib.warwick.ac.uk/login.aspx%3Fdirect%3Dtrue%26db%3Dbth%26AN%3D4277628%26site%3Deds-live&group=trial](http://0-search.ebscohost.com/pugwash.lib.warwick.ac.uk/login.aspx%3Fdirect%3Dtrue%26db%3Dbth%26AN%3D4277628%26site%3Deds-live&group=trial)
- Herawaty, V., Lambintara, N., Daeli, F., Trisakti, U., & Report, S. (2021). *Peran Profitabilitas Atas Pengaruh Board*. 21(1), 115–136.
- IBCWE, Research, B., & Accenture. (2022). *Census on Women in Executive Leadership Team in IDX200 Companies*. BEI.
- Irwansyah, M. R., Vijaya, D. P., & Tripalupi, L. E. (2020). Board Diversity dan Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1–14.
- Kelen, L. H. S., Liau, S. M., & Ole, F. X. H. D. (2022). Profitabilitas Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Proaksi*, 9(3), 253–263. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i3.2174>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2022). *Akibat Pandemi Covid-19, Kesenjangan Gender Meningkat*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3730/akibat-pandemi-covid-19-kesenjangan-gender-meningkat>
- Kilincarslan, E., Elmagri, M. H., & Li, Z. (2020). Impact of Governance Structures on Environmental Disclosures in The Middle East and Africa. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(4), 739–763. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2019-0250>
- Lafuente, E., & Vaillant, Y. (2019). Balance Rather Than Critical Mass or Tokenism: Gender Diversity, Leadership and Performance in Financial Firms. *International Journal of Manpower*, 40(5), 894–916. <https://doi.org/10.1108/IJM-10-2017-0268>
- Latifah, S. W. (2021). Triple Bottom Line Terhadap Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin Sebagai Indikator Ekonomi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 544–563. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249>
- Le Thi Kim, N., Duvernay, D., & Le Thanh, H. (2021). Determinants of Financial Performance of Listed Firms Manufacturing Food Products in Vietnam: Regression Analysis and Blinder–Oaxaca Decomposition Analysis. *Journal of Economics and Development*, 23(3), 267–283. <https://doi.org/10.1108/jed-09-2020-0130>
- Li, Z. F., Patel, S., & Ramani, S. (2021). The Role of Mutual Funds in Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, 174(3), 715–737.

- <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04618-x>
- Li, Z., Liao, G., & Albitar, K. (2020). Does Corporate Environmental Responsibility Engagement Affect Firm Value? The Mediating Role of Corporate Innovation. *Business Strategy and the Environment*, 29(3), 1045–1055. <https://doi.org/10.1002/bse.2416>
- Lin, T. L., Liu, H. Y., Huang, C. J., & Chen, Y. C. (2018). Ownership Structure, Board Gender Diversity and Charitable Donation. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(4), 655–670. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2016-0229>
- Litha, Y. (2022). *Survei: Jurnal Perempuan Alami Diskriminasi Gender di Tempat Kerja*. VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/survei-jurnal-perempuan-alami-diskriminasi-gender-di-tempat-kerja-6607927.html>
- Liu, C. (2018). Are Women Greener? Corporate Gender Diversity and Environmental Violations. *Journal of Corporate Finance*, 52, 118–142. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.08.004>
- Nadeem, M., Bahadar, S., Gull, A. A., & Iqbal, U. (2020). Are Women Eco-Friendly? Board Gender Diversity and Environmental Innovation. *Business Strategy and the Environment*, 29(8), 3146–3161. <https://doi.org/10.1002/bse.2563>
- Nadia, S. (2022). *Masyarakat dan Persoalan Gender*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/15582/Masyarakat-dan-Persoalan-Gender.html>
- Nestlé Indonesia. (2023). *Sambut Hari Kartini, Nestlé Indonesia Tekankan Komitmennya*. Nestlé Indonesia. <https://www.nestle.co.id/media/news/sambut-hari-kartini-nestle-indonesia>
- Nordiansyah, E. (2023). *BUMN Bidik 25% Jajaran Direksi dari Kalangan Perempuan*. Medcom.Id. <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/8N0xDQ7N-bumn-bidik-25-jajaran-direksi-dari-kalangan-perempuan>
- Nurmayanti, P. (2020). Karakteristik Chief Executive Officer (CEO) dan Kualitas Akruar: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 3(1), 1–29. [www.jaga.unand.ac.id](http://www.jaga.unand.ac.id)
- Orazalin, N., & Mahmood, M. (2020). Determinants of GRI-Based Sustainability Reporting: Evidence From an Emerging Economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(1), 140–164. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2018-0137>
- Pham, H. S. T., & Nguyen, D. T. (2020). Debt Financing and Firm Performance: The Moderating Role of Board Independence. *Journal of General Management*, 45(3), 141–151. <https://doi.org/10.1177/0306307019886829>
- Prastowo, J., & Huda, M. (2011). *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Samudra Biru.
- Priono, H., Yuhertiana, I., Sundari, S., & Puspitasari, D. S. (2019). Role of Financial Management in The Improvement of Local Government Performance. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(1), 77–86. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7110>
- Pucheta-Martínez, M. C., & Gallego-Álvarez, I. (2019). An International Approach

- of The Relationship Between Board Attributes and The Disclosure of Corporate Social Responsibility Issues. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(3), 612–627. <https://doi.org/10.1002/csr.1707>
- Ramon-Llorens, M. C., Garcia-Meca, E., & Pucheta-Martínez, M. C. (2021). Female Directors on Boards. The Impact of Faultlines on CSR Reporting. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 12(1), 156–183. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-07-2019-0273>
- Rashid, A. (2018). Board Independence and Firm Performance: Evidence From Bangladesh. *Future Business Journal*, 4(1), 34–49. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.11.003>
- Rohmah, N. W., & Meirini, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Gender Diversity Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks LQ45 BEI Periode 2016-2020). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 301. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.13924>
- Saputri, M. S. (2021). Pengaruh Jenis Kelamin, Usia dan Tenure CEO (Chief Executive Officers) Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 81–91. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p81-91>
- Sarkar, J., & Selarka, E. (2021). Women on board and performance of family firms: Evidence from India. In *Emerging Markets Review* (Vol. 46). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100770>
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Shad, M. K., Lai, F. W., Fatt, C. L., Klemeš, J. J., & Bokhari, A. (2019). Integrating Sustainability Reporting Into Enterprise Risk Management and Its Relationship With Business Performance: A Conceptual Framework. *Journal of Cleaner Production*, 208, 415–425. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.120>
- Shan, Y. G. (2019). Managerial Ownership, Board Independence and Firm Performance. *Accounting Research Journal*, 32(2), 203–220. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2017-0149>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Penerbit Andi.
- Su, L., Hsu, M. K., & Boostrom, R. E. (2020). From Recreation to Responsibility: Increasing Environmentally Responsible Behavior in Tourism. *Journal of Business Research*, 109(December 2018), 557–573. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.12.055>
- Susanto, Y. K., & Joshua, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(4), 572–590. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.4036>
- Tran, N. M., & Pham, B. N. T. (2020). The Influence of CEO Characteristics on Corporate Environmental Performance of SMEs: Evidence From Vietnamese SMEs. *Management Science Letters*, 10(8), 1671–1682. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.1.013>
- Tsendsuren, C., Yadav, P. L., Han, S. H., & Mun, S. (2021). The Effect of Corporate

- Environmental Responsibility and Religiosity on Corporate Cash Holding Decisions and Profitability: Evidence From the United States' Policies for Sustainable Development. In *Sustainable Development* (Vol. 29, Issue 5, pp. 987–1000). <https://doi.org/10.1002/sd.2189>
- Tseng, M. L., Chang, C. H., Lin, C. W., Nguyen, T. T. H., & Lim, M. K. (2020). Environmental Responsibility Drives Board Structure and Financial and Governance Performance: A Cause and Effect Model With Qualitative Information. *Journal of Cleaner Production*, 258. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120668>
- Tunyi, A. A., Areneke, G., Tob-Ogu, A., & Khalid, S. (2023). Doing More With More: Women on The Board and Firm Employment. *Journal of Business Research*, 154(October 2022), 113385. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113385>
- Uribe-Bohorquez, M. V., Martínez-Ferrero, J., & García-Sánchez, I. M. (2018). Board Independence and Firm Performance: The Moderating Effect of Institutional Context. *Journal of Business Research*, 88(September 2017), 28–43. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.03.005>
- Uyar, A., Kuzey, C., Kilic, M., & Karaman, A. S. (2021). Board Structure, Financial Performance, Corporate Social Responsibility Performance, CSR Committee, and CEO Duality: Disentangling The Connection in Healthcare. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(6), 1730–1748. <https://doi.org/10.1002/csr.2141>
- Valls Martínez, M. del C., & Cruz Rambaud, S. (2019). Women on Corporate Boards and Firm's Financial Performance. *Women's Studies International Forum*, 76(April), 102251. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2019.102251>
- Wahidahwati, W., & Asyik, N. F. (2022). Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130165>
- Wynn, A. T. (2020). Pathways Toward Change: Ideologies and Gender Equality in a Silicon Valley Technology Company. *Gender and Society*, 34(1), 106–130. <https://doi.org/10.1177/0891243219876271>
- Xing, L., Gonzalez, A., & Sila, V. (2021). Does Cooperation Among Women Enhance or Impede Firm Performance? *British Accounting Review*, 53(4), 100936. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100936>
- Xu, Q., Lu, Y., Lin, H., & Li, B. (2021). Does Corporate Environmental Responsibility (CER) Affect Corporate Financial Performance? Evidence From The Global Public Construction Firms. *Journal of Cleaner Production*, 315(January), 128131. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128131>
- Yasmin, A. A., Krismantari, I., & Tamara, N. (2020). *Kasus Aice: Dilema Buruh Perempuan di Indonesia dan Pentingnya Kesetaraan Gender di Lingkungan Kerja*. The Conversation. <https://theconversation.com/kasus-aice-dilema-buruh-perempuan-di-indonesia-dan-pentingnya-kesetaraan-gender-di-lingkungan-kerja-133010>
- Zaid, M. A. A., Abuhijleh, S. T. F., & Pucheta-Martínez, M. C. (2020). Ownership Structure, Stakeholder Engagement, and Corporate Social Responsibility Policies: The Moderating Effect of Board Independence. *Corporate Social*

*Responsibility and Environmental Management*, 27(3), 1344–1360.  
<https://doi.org/10.1002/csr.1888>

Zulvina, Y. (2021). Women Director, Financial Performance and Firm Value: Evidence Mining Sector Companies Listed in Indonesian Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 12(16), 60–70.  
<https://doi.org/10.7176/rjfa/12-16-07>